

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh pembahasan, rumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil pembahasan, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi strategi komunikasi orang tua dan siswa terhadap prestasi belajar pada masa pandemi *Covid-19*

a. Keteladanan

Orang tua menggunakan komunikasi verbal dan komunikasi non verbal dalam memberikan keteladanan kepada anak. Strategi komunikasi verbal orang tua yaitu mengingatkan, pembiasaan, memberitahu, memberikan pengarahan dan perintah kepada anak untuk belajar, sholat, dan berakhlak baik. Sedangkan komunikasi non verbal dengan memberikan contoh secara langsung kepada anak. Contoh orang tua mengajak sholat berjamaah di masjid, mendampingi belajar anak, dan membelikan anak buku-buku tentang kisah Nabi dan Rasul sebagai pedoman keteladanan bagi anak.

b. Nasehat

Orang tua menggunakan komunikasi verbal dalam memberikan nasehat kepada anak. Kebanyakan orang tua memberikan nasehat melalui lisan atau ucapan. Strategi komunikasi verbal orang tua yaitu memberi nasehat dengan lemah lembut, tegas, dan ucapan motivasi kepada anak. Nasehat diberikan pada waktu belajar, sholat, dan berakhlak baik.

c. Pengawasan

Orang tua menggunakan komunikasi verbal dan komunikasi non verbal dalam memberikan pengawasan kepada anak. Komunikasi verbal berupa ucapan perintah, pertanyaan, perhatian, dan motivasi kepada anak dalam hal belajar dan sholat. Adapun komunikasi non verbal orang yaitu dengan mengontrol dan mendampingi anak dalam belajar secara tegas. Orang tua tidak hanya mengontrol belajar anak tetapi juga mengontrol tontonan di *handphone*

d. Penghargaan

Orang tua menggunakan komunikasi verbal dalam memberikan penghargaan kepada anak. Komunikasi verbal tersebut berupa kata-kata seperti motivasi diri untuk siswa berupa pujian atau pemberian hadiah berbentuk materi.

e. Hukuman

Orang tua menggunakan komunikasi verbal dalam memberikan hukuman kepada anak. Komunikasi verbal dilakukan dengan kata-kata atau ucapan. Ucapan berupa peringatan, ancaman, teguran, dan motivasi kepada anak untuk belajar dan sholat.

2. Faktor penghambat dan pendukung strategi komunikasi orang tua dan siswa dalam prestasi belajar pada masa pandemi covid-19

a. Keteladanan

Faktor penghambat strategi komunikasi orang tua dalam memberikan nasehat adalah pertama, anak sering bermain sehingga sulit meneladani

orang tua. Kedua, minimnya waktu orang tua di rumah karena faktor pekerjaan. Ketiga, anak terlalu sering bermain *game* dan *handphone*. Adapun faktor pendukungnya adalah pertama, orang tua dan anak saling mendukung sama lain. Kedua, orang tua sangat antusias dan berusaha keras untuk memberikan keteladanan kepada anak.

b. Nasehat

Faktor penghambat strategi komunikasi orang tua dalam memberikan nasehat kepada anak adalah pertama, anak terkadang tidak melakukan atau melaksanakan nasehat orang tua dengan baik. Kedua, anak bermain *handphone* jika diberi nasehat oleh orang tua. Adapun faktor pendukungnya adalah pertama, anak mudah memahami dan mendengarkan nasehat orang tua. Kedua, adanya kerja sama antar anggota keluarga untuk memberikan nasehat kepada anak.

c. Pengawasan

Faktor penghambat strategi komunikasi orang tua dalam memberikan pengawasan kepada anak adalah pertama, minimnya waktu di rumah karena faktor pekerjaan orang tua. Kedua, kurangnya pemahaman orang tua dalam menerangkan kembali pelajaran anak. Ketiga, anak bermain *handphone* saat belajar *online*. Keempat, terkadang anak tidak menghiraukan orang tua saat orang tua mendampingi belajar. Adapun faktor pendukungnya adalah pertama, anak memiliki sifat penurut dengan orang tua mempunyai sifat tegas kepada anak. Kedua, orang tua berusaha meluangkan waktu untuk anaknya dalam belajar. Ketiga, adanya keluarga lain yang dapat membantu

orang tua mendampingi anak belajar *online*. Keempat, orang tua menerapkan sikap tegas terhadap anak. Kelima, anak memiliki jiwa semangat dalam belajar, cerdas, dan mandiri.

d. Penghargaan

Faktor penghambat strategi komunikasi orang tua dalam memberikan penghargaan adalah pertama, faktor kesibukan orang tua sehingga tidak mempunyai kesempatan waktu untuk membelikan hadiah. Kedua, faktor ekonomi. Ketiga, faktor perbedaan pendapat antara orang tua dan anak. Adapun faktor pendukungnya adalah pertama, anak dapat memahami keadaan orang tuanya. Kedua, orang tua memiliki rasa bangga terhadap prestasi yang dicapai. Ketiga, orang tua senang memberikan hadiah berupa materi. Keempat, orang tua memberikan pujian dan motivasi untuk anaknya berprestasi.

e. Hukuman

Faktor penghambat strategi komunikasi orang tua dalam memberikan hukuman kepada anak adalah pertama, orang tua tidak memiliki waktu dalam memperhatikan kesalahan anak. Kedua, orang tua tidak tega memberikan hukuman kepada anak. Ketiga, anak menangis saat diberi hukuman oleh orang tua. Adapun faktor pendukungnya adalah pertama, anak diajarkan disiplin sejak kecil. Kedua, orang tua cepat mengingatkan ketika anak melakukan kesalahan. Ketiga, anak mudah menyadari kesalahannya. Keempat, anak mematuhi nasehat-nasehat orang tua dengan baik sehingga tidak sering melakukan kesalahan.

B. Saran

Agar hasil yang diperoleh menjadi lebih maksimal, maka penulis menyampaikan beberapa saran kepada beberapa pihak terkait.

1. Bagi orang tua siswa MI Roudlotul Jannah Bumirejo Kepohbaru Bojonegoro

Dalam mengembangkan strategi komunikasi kepada anak dalam hal memberi keteladanan, nasehat, pengawasan, penghargaan, dan hukuman. Orang tua harus selalu mempunyai ide yang sejalan dan adanya kerja sama oleh ayah dan ibu sehingga komunikasi yang dilakukan lebih efektif.

2. Bagi Siswa MI Roudlotul Jannah

Dalam melakukan semua aktifitas atau kegiatan sekolah hendaknya siswa patuh terhadap orang tua dalam memberikan keteladanan, nasehat, pengawasan, penghargaan, dan hukuman. Karena dapat membuat siswa jauh lebih baik lagi dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

3. Bagi Penelitian Berikutnya

Penelitian berikutnya penulis menyarankan untuk melakukan penelitian dengan subyek yang sama, yaitu orang tua dan siswa. Akan tetapi, bisa dilakukan penelitian dengan obyek lain, selain strategi komunikasi.